

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 KUANTAN MUDIK

NETRIALIS

Guru SMP Negeri 2 Kuantan Mudik
netrialisn@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kuantan Mudik Tahun Pelajaran 2009/2010 bertujuan untuk mengetahui profil konsep diri siswa, gambaran umum prestasi belajar siswa, dan hubungan signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar siswa. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (konsep diri siswa) dengan variabel terikat (prestasi belajar). Asumsi penelitian bahwa konsep diri, prestasi belajar setiap siswa bervariasi yang diukur dan diidentifikasi dengan indikatornya menggunakan alat ukur yang dikembangkan oleh Anwar Sutoyo. Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar siswa. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kuantan Mudik yang berjumlah 75 siswa sedangkan sampel penelitian (sampel jenuh). Metode yang digunakan adalah korelasional. Hasil penelitian diperoleh gambaran konsep diri siswa secara umum berada dalam kategori sedang yaitu 77.3 %. Prestasi belajar siswa berada dalam kategori sedang yaitu 85.33 %. Uji korelasi produk moment diperoleh hasil R_{xy} 0.84, angka korelasi ini menunjukkan korelasi positif yang signifikan.

Kata Kunci : Konsep diri, Prestasi belajar.

PENDAHULUAN

Pemahaman mengenai konsep diri merupakan hasil bagaimana kita melakukan proses mengenali diri sendiri, proses ini kemudian kita sebut sebagai deskripsi diri. Bila kita hubungkan konsep diri anda dengan orang tua merupakan jawaban anak mendeskripsikan dirinya terhadap hubungan antara anak dengan orang tuanya sendiri. Kadang kala konsep diri hubungan dengan prestasi belajar ada yang konsep diri positif dan konsep diri yang negatif.

Di penelitian ini penulis menjabarkan ada fenomena yang terjadi tentang konsep diri siswa yang positif dan yang negatif.

1. Menurut saya, saya yang paling cantik atau yang tampan diantara teman dekat saya (+).
2. Saya merasa puas memiliki IQ rata-rata teman-teman saya pub begitu (+).
3. Saya membenci saudara saya karena mereka lebih disayangi orang tua (-).

4. Bagi saya beribadah tidaklah penting (-).

Dari uraian diatas bagaimana konsep diri anak hubungannya dengan prestasi belajar, apakah akan mempengaruhi prestasi belajar anak, tindakan-tindakan apa yang harus dilakukan orang tua terhadap anaknya.

Prestasi merupakan hasil belajar yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu (Tulus, Tu'u, 2004: 27). Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap suatu situasi yang disebabkan oleh pengalaman yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana

perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon, pembawaan, kematangan atau keadaan sehat seseorang.

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dilakukan melalui mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (Tulus, Tu'u, 2004: 75).

Berdasarkan latarbelakang masalah penulis akan meneliti "Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kuantan Mudik Tahun Pelajaran 2009/2010".

LANDASAN TEORI

1. Konsep Diri

Menurut Ameryllia (2007:1), pengertian konsep diri dapat didefinisikan merupakan hasil dari bagaimana kita melakukan proses mengenal diri sendiri.

Konsep diri bukanlah faktor yang dibawa sejak lahir tetapi dibuat melalui interaksi dengan lingkungan. Konsep diri tidak termasuk dengan diri sendiri tetapi terbentuk sejak anak mempunyai kemampuan prespektif, melalui proses pengalaman belajar terus menerus terhadap dirinya sendiri, kemudian berkembang atas dasar nilai-nilai yang dipelajari dari interaksi sosial dengan orang lain.

Menurut Simon, 1985 dalam Elni Yakub (1993: 38) bahwa persepsi orang mengenai diri orang-orang yang ada disekitarnya biasa adalah orang dewasa. Pemberian hadiah dan hukuman ini diterima, dihayati dan sampai terbentuk suatu pengertian dan keyakinan terhadap dirinya sendiri.

Konsep diri dikelompokkan menjadi empat yaitu :

1. Konsep diri sosial yaitu yang menyangkut gambaran perasaan

orang tentang kualitas hubungan sosialnya, dengan orang lain, pandangannya terhadap dirinya sendiri.

2. Konsep diri emosional yaitu menyangkut gambaran seseorang tentang keadaan emosionalnya, perasaan dalam menghadapi kegembiraan, kesedihan, rasa lupa, rasa senang dan rasa sedih.
3. Konsep diri fisik yaitu pandangan seseorang terhadap dirinya, secara fisik dan kondisi tertentu seperti bentuk tubuhnya.
4. Konsep diri intelektual yaitu pendapat seseorang terhadap kondisi intelektual secara umum kekuatan intelektual dalam memecahkan masalah maupun prestasi akademik.

2. Prestasi Belajar

Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut aspek kepribadian baik fisik maupun psikis seperti perubahan dalam pengertian pemecahan suatu masalah atau berfikir ketrampilan, kecakapan kebiasaan, atau sikap (Ngalim Purwanto, 1996: 85).

Prestasi belajar adalah penguasaan

pengetahuan atau keterampilan yang dilakukan melalui mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (Tulus, Tu’u, 2004: 75).

Berdasarkan pengertian diatas prestasi belajar siswa dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas serta pembelajaran di sekolah.
2. Prestasi belajar tersebut terutama nilai aspek kognitif karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan pemahaman, aplikasi, analisa, sentesa, dan evaluasi.
3. Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan dan ujian yang di tempuhnya.

3. Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Belajar

Siswa yang berprestasi di bawah potensi intelektual yang sebenarnya (*underachiever*) dan siswa-siswa yang berprestasi di bawah potensi diatas potensi intelektualnya (*overachiever*) berbeda konsep diri mereka. *Overachiever* memiliki konsep diri yang lebih tinggi dari pada *underachiever*. Para *underachiever* yang memiliki penilaian rendah, lebih suka menarik diri dari sebagai tantangan dan pergaulan, bahkan merasa terisolir dibandingkan *overachiever*. Untuk itu belajar dengan bekerja dengan bekerja sama dan interaksi antara siswa dengan guru dan antara siswa perlu dibina sehingga semua siswa saling membantu dalam belajar dan saling menghargai teman. Oleh karena itu, tidak ada anak yang merasa terisolir yang dapat memperburuk konsep diri siswa.

METODE PENELITIAN

1. Asumsi dan Hipotesis Penelitian

Konsep diri, prestasi belajar setiap siswa bervariasi. Konsep diri dapat diukur dan diidentifikasi dan indikatornya dengan menggunakan alat ukur yang dikembangkan oleh Anwar

Sutoyo. Hipotesis penelitian apakah terdapat hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kuantan Mudik Tahun Pelajaran 2009/2010.

2. Populasi dan Sampel

Tabel 1: Populasi dan sampel penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	VIII A	26	26
2	VIII B	50	50
3	VIII C	75	75
Jumlah		75	75

Sumber data : Dolimentasi SMP N 2

Metode dalam penelitian ini dilakukan metode korelasional agar diperoleh gambaran hasil pendekatan empiris.

3. Alat Pengumpulan Data

Untuk menjaring data tentang konsep diri digunakan alat yang di kembangkan oleh Anwar Sutoyo seperti table di bawah ini :

Tabel 2: Kisi-kisi skala konsep diri

Variabel	Indikator	Sebaran Item/Nomor	
		+	-
Konsep Diri	1. Penilaian terhadap kondisi fisik	1, 2, 3	4, 5
	2. Pemilihan model pakaian, model rambut, dan make up	6, 7	8, 9, 10
	3. Pemeliharaan dan pandangan terhadap kesehatan	11, 12, 13	14, 15
	4. Keinginan terhadap pemilikan suatu benda	16, 17, 18	19, 20, 21
	5. Penilaian terhadap hasil pekerjaan sekolah	22, 23	24, 25
	6. Kepuasan terhadap status intelektual yang dimiliki	26, 27, 28	29, 30
	7. Keinginan mengembangkan bakat dan penyaluran minat atau hobi	31, 32, 33	34, 35, 36, 37, 38, 39
	8. Tingkat hubungan dengan anggota keluarga	40, 41, 42, 43	44, 45, 46
	9. Pola pergaulan dilingkungan sekolah	47, 48, 49, 50	51, 52, 53, 54, 55
	10. Keinginan beribadah dan melakukan kegiatan keagamaan	56, 57, 58	59, 60, 61, 62, 63
	11. Menyadari keadaan emosi dalam diri	64, 56, 66, 67	68, 69, 70, 71, 71

Sumber: Anwar Sutoyo (2008; 282)

4. Teknik Analisis Data

Setelah data yang terkumpul , kemudian dianalisis, dengan tahapan :

1. Untuk mengetahui kategori tinggi, sedang, dan rendah data digunakan rumus (Anas Sudijono).

Mean + 1 SD

Mean – 1 SD

2. Untuk menegetahui hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x)^2(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Diri Siswa

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

$$M = \frac{1511}{75} = 20.1$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N} - \left\{\frac{\sum Fx}{N}\right\}^2}$$

$$= \sqrt{\frac{30553.2}{75} - \left\{\frac{1511}{75}\right\}^2}$$

$$= \sqrt{407.376 - (20.1)^2}$$

$$= \sqrt{407.376 - 404.01}$$

$$= \sqrt{3.366}$$

$$= 1.8$$

$$= 21.9$$

$$\text{Mean} + 1 \text{ SD} = 20.1 + 1.8 = 21.9$$

$$\text{Mean} + 2 \text{ SD} = 20.1 + (2)(1.8) = 20.1 + 3.6 = 23.7 = 24$$

$$\text{Mean} - 1 \text{ SD} = 20.1 - 1.8 = 18.3$$

$$\text{Mean} - 2 \text{ SD} = 20.1 - (2)(1.8) = 20.1 - 3.6 = 16.5$$

$$= 17$$

Dengan demikian, berdasarkan kriteria tersebut diatas maka dapat

ditentukan kategori sebagai berikut :

Tabel 3: Kategori dan Rentang skor

No	Kategori	Rentang skor	F	%
1	Tinggi	$21 \geq$	4	5.3
2	Sedang	18 – 21	60	80
3	Rendah	≤ 18	11	14.7
Jumlah			75	100%

Sumber : Data Olahan Hasil 2009/2010

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan kosep diri siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kuantan Mudik, bahwa yang termasuk kategori tinggi sebanyak 4 orang siswa (5.3 %), kategori sedang sebanyak 60 orang siswa (80 %), dan kategori rendah sebanyak 11 orang siswa (14.7 %).

2. Prestasi Belajar Siswa

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

$$M = \frac{5230}{75}$$

$$= 69.7$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N} - \left\{ \frac{\sum Fx}{N} \right\}^2}$$

$$= \sqrt{\frac{365.822}{75} - \left\{ \frac{5230}{75} \right\}^2}$$

$$= \sqrt{4877.62 - (69.7)^2}$$

$$= \sqrt{4877.62 - 4858.09}$$

$$= \sqrt{19.53}$$

$$= 4.4$$

$$\text{Mean} + 1 \text{ SD} = 69.7 + 4.4 = 74,1$$

$$\text{Mean} + 2 \text{ SD} = 69.7 + (2) (4.4)$$

$$= 69.7 + 8.8$$

$$= 78.5 = 79$$

$$\text{Mean} - 1 \text{ SD} = 69.7 - 4.4 = 65.3$$

$$\text{Mean} - 2 \text{ SD} = 69.7 - (2) (4.4)$$

$$= 69.7 - 8.8$$

$$= 60.9 = 61$$

Dengan demikian, berdasarkan kriteria tersebut diatas maka dapat ditentukan kategori sebagai berikut :

Tabel 4: Kategori dan Rentang skor

No	Kategori	Rentang skor	F	%
1	Tinggi	$74 \geq$	7	9.33
2	Sedang	65 – 74	61	81.34
3	Rendah	≤ 65	7	9.33
Jumlah			75	100%

Sumber : Data Olahan Hasil 2009/2010

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan prestasi belajara siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kuantan Mudik, bahwa sebahagian besar adalah berada pada kategori sedang sebanyak

61 orang siswa (81.34 %), kategori tinggi sebanyak 7 orang siswa (9.33 %), dan kategori rendah sebanyak 7 orang siswa (9.33 %).

3. Hubungan Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa

Tabel 5: Daftar analisis varian independen dan uji linearitas

Sumber Variasi	Dk	Jk	Rjk	F
Total	75	365812		
Regresi (a)	1	364.705,3	364.705,3	
Regresi (b/a)	1	202,12	202,12	

Regresi (Res)	73	914,6	12,5	0.2
Kekeluruan (Er)	62	1.116,7	18,01	
Tunacocok (Te)	11	-202,1	18,3	-0.2

Sumber : Data Olahan Hasil 2009/2010

Dari daftar distribusi F = -0,2 harga ini lebih kecil disbanding dengan harga H table sebesar 1.95. Pada tingkat kepercayaan 5% dan Dk pembilang : 11 (yaitu : k-2) dan derajat kebebasan penyebut 62 (yaitu : n-k). Dengan kata lain, F = -0.2 < F5 (11,62) = 1.95 kesimpulannya data X dan Y yang tertera ini berregresi linear. Persamaan regresi linear untuk mencari koefisien a dan b untuk persamaan Y = a + bx sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{(5230)(30.520,8) - (1510)(105.300,4)}{(75 \times 30.520,8) - (1510)^2}$$

$$a = \frac{159.623.748 - (159.003.604)}{2.289.060 - 2.200.100}$$

$$a = \frac{620180}{8960}$$

$$a = 69,2$$

$$b = \frac{n\sum xy - (\sum xy)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{75 \times 105.300,4 - (1510)(5230)}{75 \times 30.520,8 - (1510)^2}$$

$$b = \frac{592.314.750 - 7.897.300}{75 \times 30.520,8 - 2.280.100}$$

$$b = \frac{584.417.450}{8960}$$

$$b = 65,2$$

Jadi Y = 69,2 + 65,2 X

Jadi dengan menggunakan perhitungan Y = a + bx diperoleh hasil sebagai berikut : a = 69,2 dan b = 65,2 maka persamaan menjadi Y = 69,2 + 65,2 x. Persamaan ini menggambarkan setiap kenaikan satu satuan pada variabel x (Konsep Diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kuantan Mudik) akan diikuti oleh peningkatan variabel Y (Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kuantan Mudik) sebesar = 69,2.

Untuk menentukan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{75 \times 105.300,4 - (1510 \times 5230)}{\sqrt{[75 \times 30.250,8 - (1510)^2][75 \times 365.822 - (5230)^2 -]}}$$

$$r_{xy} = \frac{7.897.530 - 7.897,300}{\sqrt{2.289.060 - 2.280.100 \times (27.436.650 - 27.352.900)}}$$

$$r_{xy} = \frac{230}{\sqrt{750.400.000}} = \frac{230}{27.393,4} = 0,0084$$

$$r_{xy} = 0,0084$$

$$r_{xy} = 0,84$$

Dalam perhitungan diatas diperoleh r sebesar 0,84 dan harga r pada tabel untuk sampel 75 pada tingkat kepercayaan 95% adalah 0,84 (nilai ini sebenarnya nilai untuk sampel 75 karena pada table tidak tercantum N=75 maka diambil yang paling mendekati angka 75) karena nilai r hasil perhitungan lebih besar dari r table, dengan demikian hipotesa diterima

artinya ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kuantan Mudik, sedangkan besarnya hubungan ditentukan oleh koefisien determinasi r² = 0.84 atau 84% dan ini berarti bahwa konsep diri berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan derajat determinasi 84%.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis konsep diri siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kuantan Mudik dalam kategori 60 siswa (80%).
2. Bahwa prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kuantan Mudik Tahun Pelajaran 2009/2010 berada pada kategori (81,34%) hal ini menunjukkan belajar siswa mempunyai belajar sesuai dengan populasi yang dimiliki.
3. Dari uji korelasi produk moment diperoleh angka korelasi, 0,84 angka korelasi ini menunjukkan

positif yang signifikan $r^2 = 0,84$.

4. Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan semua pihak sekolah terutama guru bidang studi perlu meningkatkan konsep diri siswa kearah yang lebih positif (tinggi).
2. Diharapkan untuk guru bidang studi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara menggunakan multimedia dan multigaya mengajar.
3. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan meneliti faktor-faktor sosial, ekonomi, keluarga, lingkungan tempat tinggal dan lain-lain.

UACAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak Sekolah SMP Negeri 2 Kuantan Mudik

yang telah membantu penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Purwanto, M., N. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Sudijono, A. 1996. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tu'u, T. 2004. *Peranan Disiplin pada*

Perilaku dan Prestasi Siswa. Grafindo, Bandung.

Yakub, E. 1998. *Hubungan Konsep Diri Mahasiswa FKIP-UNRI Dengan Prestasi Belajar (Laporan Penelitian)*. Lembaga Penelitian.

